

**Rezki Anggoro (4410401-085)**

**Strategi Produksi Dalam Program Sport "F1" Di Globaltv (Periode Juni-Agustus 2010)**

**Bibliografi : 15 buku, 2 makalah, tahun 1989-2008**

### ABSTRAKSI

Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang menghabiskan waktunya lebih lama didepan pesawat televisi, dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mengobrol dengan keluarga maupun dengan pasangan mereka. Ringkasnya, televisi itu telah mampu memasuki relung- relung kehidupan kita lebih dari yang lain. Program yang disajikan oleh setiap stasiun televisi, mempunyai strategi yang berbeda-beda dalam hal penayangannya dan program tersebut memiliki manfaat yang cukup besar bagi khalayak. Salah satunya adalah Globaltv yang mempunyai program sport. maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Strategi Produksi Dalam Program Sport F1 di Globaltv* (periode Juni – Agustus 2010), di mulai dari tahap Pra Produksi sampai tahap Pasca Produksi.

Pada tinjauan pustaka peneliti menjadikan strategi produksi yang mencakup perencanaan, organisasi, pengawasan, dan evaluasi sebagai tolak ukur apakah program ini berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.

Dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus, dan kajiannya dilakukan secara kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada semua narasumber yang berhubungan dengan objek penelitian yang berkompeten dibidangnya masing-masing.

Setelah melakukan wawancara yang mendalam dengan narasumber, maka peneliti menemukan strategi yang digunakan dalam program F1 yaitu dengan *Blocking Program* yaitu setelah pertandingan terdapat kuis interaktif mengenai seputar F1, sedangkan pada tahap perencanaan menentukan peran dan misi, menetapkan kru-kru yang terlibat sesuai dengan pekerjaannya masing-masing, dan seluruh kru harus mengetahui isi untuk setiap pekerjaannya, melakukan rapat produksi, penentuan akan materi produksi dan hasil. Pengorganisasian seperti tugas dari masing-masing kru serta pemilihan kru produksi. Pengawasan dan pengarahan mengawasi secara keseluruhan kegiatan produksi dengan didampingi oleh Eksekutif Produser dan Produser serta adanya pihak notaris ketika proses produksi F1 Kuis berlangsung. Sedangkan evaluasi yaitu mengevaluasi secara keseluruhan setelah melakukan produksi, sehingga tidak terjadi kekurangan pada tayangan berikutnya.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa program F1 masih memiliki kekurangan, maka untuk itulah penulis juga memberikan saran-saran guna kemajuan program sport Formula One selanjutnya.